

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Saat ini perkembangan pendidikan berkembang dengan pesat dan menjadi salah satu komoditas penting dalam pembangunan masa depan. Dalam menghadapi perkembangan yang semakin pesat, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan agar mampu membina dan memberikan pelayanan yang baik.

Dalam melaksanakan tugas sebagai pembina dan pemberi layanan kepada sekolah-sekolah maka perlu didukung oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keterampilan dalam mengerjakan tugasnya. Namun hal itu harus ditunjukkan dengan sikap disiplin diri yang tinggi untuk memberikan cermin atau contoh awal membina demi menunjang pencapaian keberhasilan dan tujuan organisasi.

Perkembangan teknologi juga dapat menunjang pekerjaan agar lebih mudah dan cepat. Sebagai pegawai instansi pemerintah tentunya dituntut untuk dapat mengoperasikan berbagai macam teknologi yang ada. Penggunaan peralatan yang mempunyai teknologi terkini dapat memudahkan dalam memberikan pelayanan yang baik sebagai pelaksanaan tugas dari pemerintah demi mencapai tujuan negara yang terlaksana.

Oleh karena itu kesadaran, ketaatan dan kesetiaan pegawai untuk mengutamakan kepentingan pekerjaan di atas kepentingan pribadi atau golongan akan sangat membantu mencapai tujuan Negara tersebut. Salah satu dari lima unsur manajemen yang paling menentukan adalah manusia. Sementara empat unsur yang lain seperti Uang, material, mesin dan metode hanya alat untuk mendukung kinerja SDM dalam mewujudkan tujuan organisasi. Sebuah organisasi baik privat maupun publik akan mudah mencapai tujuannya apabila didukung dengan SDM yang profesional. Profesional dalam arti memiliki kapabilitas dan integritas.

Di area pemerintah, SDM aparatur masih sering menjadi penghambat bagi kinerja pemerintah untuk meningkatkan pelayanan. Indikasi ini terlihat dengan masih seringnya terdengar keluhan masyarakat atas kinerja birokrasi. Banyak hal yang melatarbelakangi terjadinya kondisi ini, dari mulai rendahnya tingkat disiplin, kompetensi dan lemahnya integritas aparatur.

Faktor yang paling besar dapat dilihat dari kedisiplinan para pegawai. Sebagaimana diketahui kedisiplinan adalah aturan yang selalu ada dalam setiap instansi untuk memberikan kualitas kinerja kerja yang baik. Kualitas kinerja baik ditentukan oleh pegawai yang selalu disiplin dalam waktu kedatangan, pekerjaan, pelayanan dan ketaatan pada peraturan. Pihak instansi dapat mengukur kedisiplinan pegawai atas hasil kerjanya berdasarkan kinerja dari masing - masing pegawai.

Disiplin menunjukkan kinerja para pegawai dari sebuah kejadian. Kedisiplinan itu sendiri terdiri dari banyak komponen dan bukan merupakan hasil yang dapat dilihat pada saat itu juga seperti disiplinnya waktu kedatangan dan waktu lamanya pulang. Pada dasarnya kedisiplinan merupakan sesuatu hal yang bersifat individual, karena setiap pegawai memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam kedisiplinan dirinya. Disiplin tergantung pada kombinasi antara kemampuan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh. Hal ini berarti bahwa kedisiplinan merupakan hasil pertanggungjawaban dengan peraturan yang telah disetujui oleh pegawai itu sendiri dan dibuat oleh organisasi.

Kedisiplinan pada peraturan yang dibuat oleh instansi bertujuan untuk membuat karyawan menjadi lebih disiplin dalam hal apapun dan untuk mengikat pegawai menaati peraturan instansi. Peraturan dalam instansi pemerintah telah dibuat oleh gubernur setempat seperti pada peraturan Dinas Pendidikan Menengah Kecamatan Cakung daerah provinsi DKI Jakarta yang diawasi oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan selanjutnya di kendalikan oleh Dinas Pendidikan wilayah Jakarta Timur. Peraturan yang dibuat adalah jam kerja mulai dari jam 08.00 sampai 16.00 pm.

Zaman yang berkembang banyak alat yang digunakan untuk memperketat kedisiplinan. Peralatan tersebut digunakan untuk menentukan elektabilitas seorang pegawai di instansi. Peralatan kedisiplinan banyak dapat kita temukan seperti memeriksa dengan sidik jari, menekan nomer, memasukkan kertas nama

dan lain-lain. Peralatan yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Menengah Kecamatan Cakung yaitu dengan memeriksa sidik jari. Pegawai negeri sipil di daerah DKI Jakarta semua memakai peralatan ini. Tujuan dari memeriksa sidik jari yaitu agar tidak dapat dipalsukan atau diwakilkan oleh orang lain dalam kedisiplinan waktu kedatangan dan waktu kepulangan.

Disini peran dari pemimpin setempat yang menjadikan pemimpin kedisiplinan bagi pegawai dituntut dapat memberikan contoh yang baik dan memiliki sikap yang tegas. Contoh yang baik yaitu dengan datang sebelum jam masuk dan pulang setelah jam pulang terlewati. Hal itu dapat merangsang para pegawai menjadi lebih taat dalam peraturan dan penggunaan peralatan kedisiplinan. Teguran yang dilakukan oleh pemimpin setempat juga dapat memberikan efek rasa malu pada pegawai yang sering terlambat masuk dan pulang lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Maka dari itu para pegawai akan menjadi lebih rajin datang lebih cepat dan akan lebih lama dari jam pulang yang ditentukan.

Dengan demikian instansi dapat memperoleh kedisiplinan yang baik dan tinggi dengan mengedepankan sikap taat pada peraturan. Sikap disiplin dapat memberikan banyak keuntungan bagi instansi dan para pegawai demi mencapai tujuan bersama.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana disiplin pegawai pada instansi Dinas Pendidikan Menengah Kecamatan Cakung?”

C. Tujuan dan Manfaat penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Memenuhi salah satu persyaratan akhir guna mendapatkan gelar sebagai Ahli Madya di bidang Sekretari pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- b. Memperoleh data dan informasi tentang tingkat kedisiplinan kerja pegawai di Dinas Pendidikan Menengah Kecamatan Cakung.
- c. Memberikan saran berupa upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai.

2. Manfaat Penulisan

- a. Bagi Universitas
 1. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih banyak tentang disiplin kerja pegawai.
 2. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penulisan karya ilmiah.
- b. Bagi Instansi

1. Memperoleh masukan tentang upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai
 2. Dapat mengetahui hambatan yang terjadi dalam permasalahan kedisiplinan.
- c. Bagi Penulis
1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti siding akhir di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Program studi D3 Sekretari.
 2. Memperoleh data, pengetahuan, serta mengetahui tingkat disiplin kerja pada Dinas Pendidikan Menengah Kecamatan Cakung.